

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai pendidikan Islam pada siswa di SMA Negeri 5 Kendari, tergolong dalam kategori selalu berjumlah 0 dengan presentase 0%, kategori sering berjumlah 12 orang dengan presentase 13.48%, kategori kadang-kadang berjumlah 77 orang dengan presentase 86.51% dan kategori tidak pernah berjumlah 0 dengan presentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X atau nilai pendidikan Islam berada pada kategori kadang-kadang dengan presentase 86.51%.
2. Perilaku kesadaran lingkungan pada siswa di SMA Negeri 5 Kendari yang tergolong kategori selalu berjumlah 25 orang dengan presentase 28.08%, kategori sering berjumlah 64 orang dengan presentase 71.91%, sedangkan untuk kategori kadang-kadang dan tidak pernah berjumlah 0 dengan presentase 0% .
3. Dari hasil yang didapatkan dari uji hipotesis (uji signifikan) di ketahui berjumlah $t_{hitung} = 1,914$, sedang nilai dari t_{tabel} $dk = 89 - 2 = 87 = 1.662$. Dengan demikian, dapat diketahui $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($1,914 \geq 1.662$), atau dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai pendidikan Islam dalam membentuk perilaku kesadaran lingkungan pada siswa di SMA Negeri 5 Kendari.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan agar dapat bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya sikap peduli lingkungan baik dari segi keagamaan maupun dari segi kehidupan sehari-hari.
2. Untuk siswa diharapkan agar melalui program-program yang telah ada mampu untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang ada disekitarnya baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi sehingga dapat mengembangkan peneltian yang dilakukan ke arah yang lebih baik.

